

## ABSTRAK

Saat ini di bawah Presiden Xi Jinping, Cina merupakan negara yang tengah berambisi menjadi adidaya teknologi dan menduduki posisi dominan global. Huawei sebagai perusahaan multinasional asal Cina yang saat ini menjadi perusahaan nomor satu dalam manufaktur 5G dunia, membantu Xi Jinping untuk mewujudkan ambisi tersebut. Namun dalam perjalannya, Huawei mendapat tekanan perdagangan dari Amerika Serikat yang memperlambat pemerintah Cina untuk mencapai kepentingannya. Sebagai subjek kepentingan, tekanan-tekanan yang diterima Huawei membuat pemerintah Cina selaku *home country* melakukan berbagai upayanya untuk mendukung Huawei. Skripsi ini bertujuan untuk membahas mengenai dukungan pemerintah Cina terhadap Huawei dalam menghadapi tekanan perdagangan Amerika Serikat melalui intervensi politik dan proteksi perdagangan. Metode yang digunakan adalah *library research* dan teknik analisa data dilakukan secara deskriptif.

**Kata Kunci:** Huawei, Cina, 5G, Intervensi, Proteksionisme

## **ABSTRACT**

China under President Xi Jinping, is a country with desires to become a technological superpower and occupy a global dominant position. Huawei as a Chinese multinational company which is currently the number one company in the world's 5G manufacturing, helps Xi Jinping to fulfill his ambition. But along the way, United States has given Huawei some pressure, which slows China to achieve its ambition. As a subject of Chinese interests, the pressures received by Huawei have made China as the home country to make various efforts to support Huawei. This thesis aims to discuss the Chinese government's support for Huawei in the face of pressure from the United States through political intervention and protection trade. The method used is library research and data analysis techniques are carried out descriptively.

**Keywords:** Huawei, Cina, 5G, Intervention, Protectionism